SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK. PERIODE 2008-2018



Disusun Oleh:

ERLIZA JULVIA NIM. 150603015

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2019 M / 1440 H



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM

Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Situs: <u>www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas</u> ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Erliza Julvia NIM : 150603015

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak mengg<mark>un</mark>aka<mark>n ide orang</mark> lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.
- 4. Tidak me<mark>man</mark>ipulasi dan memalsukan data.
- 5. Mengertjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2019 Yang Menyatakan

Erliza Julvia

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018

Disusun Oleh:

Erliza Julvia NIM: 150603015

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M. Sc

NIP: 1972<mark>0907 200003 1 001 NIP: 1988</mark>0130 201803 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah, 4

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc

NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESEHAN HASIL SIDANG

Erliza Julvia NIM: 150603015

Dengan Judul:

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa.

25 Juli 2019 M

22 Dzulkaidah 1440 H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Ayumiati., SE, M.Si

NIP: 19780615 200912 2 002

Penguli I,

Dr. Istafan Najuri, SE., M.Si

NIDN, 0126037801

Sekretaris.

Riza Aulia, SE.I., M.Sc

NIP: 19880130 201803 1 001

Penguji II.

Sufitrayati, SE, M.Si

NIDN: 130603197901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad M.Ag

NIP: 19640314 199203 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIAUNIVERSITASISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEHUPT.PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.i

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertan Nama NIM Fakultas/Program E-mail	: Studi :	bawah ini: Erliza Julvia 150603015 Ekonomi dan E erlizajulvia.93(erbankan S	Syariah
Perpustakaan Un Non-Eksklusif (N	iversitas Islan Ion-exclusive	n Negeri (UIN) Royalty-Free R	Ar-Raniry Ba	anda Aceh,	erikan kepada UPT , Hak Bebas Royalti
Tugas Akhi	r KKU	Skripsi			
yang berjudul:					
					rhadap Return on
beserta perangkaini, UPT Perpust formatkan, mengmedia lain secara fulltex tetap mencantum tersebut. UPT Perpustakaa hukum yang timb	t yang diperlu akaan UIN A gelola, mend duntuk kepen kan nama say n UIN Ar-Ra pul atas pelang	ikan (bila ada). r-Raniry Banda iseminasikan, c itingan akademi ra sebagai penu niry Banda Ace ggaran Hak Cipt	Dengan Hak Aceh berhak lan mempubl k tanpa perlu lis, pencipta d ch akan terbeb a dalam karya	Bebas Ro menyimp likasikanny meminta i dan atau pe pas dari seg	Periode 2008-2018 yalti Non-Eksklusif an, mengalih-media ya di internet atau zin dari saya selama enerbit karya ilmiah gala bentuk tuntutan ya ini.
Demikian peryata		aya buat dengan	sebenarnya.		
Dibuat di Banda la Pada Tanggal: 09				Y	
D	n	Menge	tahui:	Dan	ahimah Ara II
Penulis	r	embimbing I		ren	nbimbing II
7,1111/47	-	,			Malu
Erliza Julvia NIM 150603015		madsyah, B.Ec. 9720907 200003			a Autia, SE.I., M.Sc 30130 201803 1001

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jika kamu mengerjakan sesuatu jangan risaukan hasilnya terlebih dahulu, namun berusahalah menyelesaikannya seoptimal mungkin yang kamu mampu dan serahkan hasilnya kembali kepada Allah SWT"

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini penulis Persembahkan untuk:

*Ibunda Cut Elly Rosanti dan Ayahanda Hairizal yang selalu menasehati, mengarahkan dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga,

Atas segala peluh cinta dan doanya tanpa henti.

*Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan selalu mendoakan

*Orang- orang yang tercinta yang membersamai setiap episodenya, sebagai tanda hormat,

sayang dan terima kasih.

*Kepada almamater UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam tak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada penghulu alam nabikita Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke alam yang penuh pengetahuan seperti yang telah kita rasakan pada saat sekarang ini.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak.Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

- 1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dr. Israk Ahmad Syah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Ketua Program Studi dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Serta kepada Muklis yang telah banyak membantu.
- 3. Muhammad Arifin, Ph.D dan Akmal Riza, SE., M. Si selaku

- ketua dan bagian dari Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 4. Dr. Israk Ahmad Syah, B.Ec., M.Ec., M.Sc sebagai Pembimbing I dan Riza Aulia, SE.I., M.Sc_sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan kepada penulis.
- 5. Dr. Istafan Najmi, SE., M.Si sebagai Penguji I dan Sufitrayati, SE, M.Si sebagai Penguji II yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
- 6. Dr. Azharsyah, SE.,Ak., M.S.O.M selaku penasehat akademik, Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dosen-dosen di jurusan Perbankan Syariah.
- 7. Teristimewa untuk Ibunda Tercinta Cut Elly Rosanti dan Ayahanda Hairizal yang selalu menyayangi dari kecil hingga saat ini, yang tak pernah lelah membimbing dan mengajari banyak hal kepada penulis, dan yang tak pernah berhenti berdo'a untuk penulis, segala usahanya yang telah diberikan kepada penulis tak sanggup terbalaskan, ketulusan dan jerih payahnya hanya Allah SWT yang sanggup membalas semuanya, semoga penulis dapat memberikan yang terbaik untukayah dan ibu tercinta. Tidak lupa juga kepada seluruh keluarga tercinta, adik tercinta Fajrul Athaillah, Arifa Faradisa, dan Adzkia Saufa yang telah membantu mendoakan, dan memberi dukungan untuk penulis.
- 8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah penulis ucapkan terima kasih kepada kalian semua yang telah samasama berjuang selama perkuliahan.

- 9. Kepada seluruh anggota Grup Wanita Sukses Cut Lisa Nunzikir, Dian Agustin, Endah Munawarah, Dini Wahyuni, Khairannis, Marzatil Muslimah, Nadia Rizky P, Novita Katrin, Suci Maulidiana dan Yuslina yang senantiasa selalu peduli, saling membantu serta memeberikan semangat yang tiada hentinya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Sahabat-sahabat penulis lainnya Uswatun Chasanah, Fikra Amna dan Fathia Rusyha yang telah sudi kiranya menemani dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Juga kepada Zulkiram Sanusi yang selalu memberikan dorongan, dukungan dan semangat untuk selalu berusaha menyelesaikan penelitian ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga apa yang kita amalkan mendapat Ridha-Nya, Aamiin ya Rabbal 'Alamin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, semua pihak yang memerlukan, dan khususnya kepada penulis sebagai calon ekonomi Islam.

Banda Aceh, 13 Juli 2019 Penulis,

Erliza Julvia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	1	Tidak dilambangkan	16	R	Ţ
2	ب	В	17	ظ	Ż
3	ت	T	18	ع	·
4	ث	Ś	19	غ	G
5	٦	J	20	ف	F
6	۲	Ĥ	21	ق	Q
7	ċ	Kh	22	ن	K
8	٦	D	23	J	L
9	ذ	Ż	24	٩	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	٥	Н
13	ش	A R Sy R A N	28		,
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ď			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama —	Huruf Latin
Ó	Fat <u>ḥ</u> ah	A
Ó	Kasrah	I
ं	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda <mark>dan</mark> Huruf	R - R Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
<i>َ</i> و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

: kaifa

هول: haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َا/ ي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā
ৃহ	<i>Kas<mark>rah</mark> dan ya</i>	Ī
<i>ُ</i> ي	<i>Damm<mark>a</mark>h</i> dan wau	Ū

Contoh:

غَال : gāla

ramā: رَمَى

: gīla

يَقُوْلُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (5) hidup

Ta *marbutah* (§) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta *marbutah* (i) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (5) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (5) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

rau dah al-atfāl/ rau datul atfāl : rau dah al-atfāl/ rau datul atfāl

ُ: al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul Munawwarah

: Ṭal ḥah

Catatan:

Modifikasi

- 1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Erliza Julvia NIM : 150603015

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam\ Perbankan Syariah Judul : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan

Musyarakah Terhadap Return on Asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2008-

2018

Tanggal Sidang : 25 Juli 2019 Tebal Skripsi : 102 halaman

Pembimbing I : Dr. Israk Ahmad Syah., B.Ec., M.Ec., M.Sc

Pembimbing II : Riza Aulia., SE.I., M.Sc

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik serta uji regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 laporan keuangan. Variabel dalam penelitian ini yaitu mudharabah (X1), musyarakah (X2) dan ROA (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap ROA dengan koefisien determinasi (R2) atau sebesar 67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROA.

Kata Kunci: Mudharabah, Musyarakah, Return on Asset (ROA)

DAFTAR ISI

HALAW	AIN
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	хi
ABSTRAK	XV
	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	XX
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Mas <mark>a</mark> lah	9
1.4 Manfaat Masalah	10
1.5 Sistematika Pembahasan	10
AR-RANIRY	
BAB II KAJ <mark>IAN PUSTAKA</mark>	12
2.1 Bank Syariah	12
2.2 Pembiayaan	13
2.2.1 Jenis-jenis Pembiayaan	14
2.2.1.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	19
2.2.1.2 Landasan Hukum Praktik Mudharabah	22
2.2.1.3 Jenis-jenis Mudharabah	23
2.2.1.4 Rukun dan Syarat Akad <i>Mudharabah</i>	23

	2.2.1.5 Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	25
	2.2.1.6 Landasan Hukum Praktik <i>Musyarakah</i>	27
	2.2.1.7 Jenis-jenis Musyarakah	28
	2.2.1.8 Rukun dan Syarat Akad Musyarakah	30
	2.2.2 Perbedaan Antara Mudharabah	
	dan <i>Musyarakah</i>	31
	2.2.3 Faktor-faktor Penilaian dalam Pengajuan	
	Pembiayaan	34
	2.3 Profitabilitas	36
	2.3.1 Return on Asset (ROA)	37
	2.3.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
	Profita <mark>bi</mark> litas	40
	2.4 Penelitian Terdahulu	43
	2.5 Kerangka Pemikiran	51
	2.6 Hipotesis	52
BAB 1	III METODOLOGI PENELITIAN	53
	3.1 Jenis Penelitian	53
	3.2 Teknik Pengumpulan dan Sumber Data	54
	3.3 Populasi Penelitian	55
	3.4 Variabel Penelitian	55
	3.5 Definisi dan Operasional Variabel	56
	3.5.1 Hubungan Antar Variabel	57
	3.5.1.1 Hubungan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	
	dengan ROA	57
	3.5.1.2 Hubungan Pembiayaan Musyarakah	
	dengan ROA	58
	3.6 Metode Analisis	59
	3.6.1 Uji Asumsi Klasik	59 50
	3.6.1.1 Uji Normalitas	59
	3.6.1.2 Uji Multikolonieritas	60
	3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	60
	3.6.1.4 Uji Autokorelasi	61
	 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda 3.8 Uji Koefisien Determinasi (R²) 	61 62
		63
	3.9 Un Hipotesis	U.)

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)	63
3.9.2 Uji Parsial (Uji t)	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Penelitian	65
4.1.1 Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk 4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia,	65
Tbk	67
4.2 Hasil Penelitian	68
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1 Uji N <mark>or</mark> malitas	68
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	71
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	72
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	72
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
4.2.5 Uji Hipotesis	75
4.2.5.1 Uji Simultan (uji f)	75
4.2.5.2 Uji Parsial (uji t)	75
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan	
Musyarakah Terhadap ROA	78
4.3.2 Peng <mark>aruh P</mark> embiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap	
Return on Asset (ROA)	79
4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap	
Return on Asset (ROA)	80
AR-RANIRV	
BAB V PENUTUP R A N I R V	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	84
1. Bagi Perbankan Syariah	84
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	85
DAETAD DIICTAKA	97

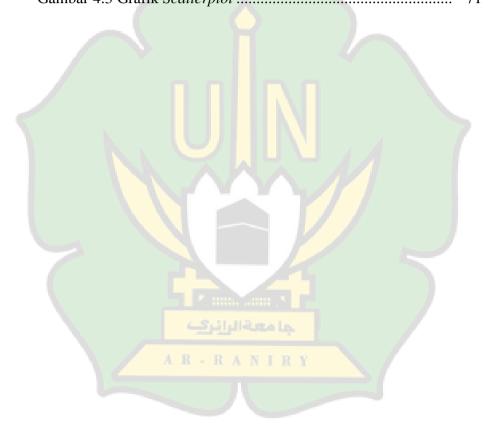
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah di Indonesia	
Tahun 2015-2017	3
Tabel 1.2 Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun	
2008-2017	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Tingkat ROA Menurut BI	39
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	57
Tabel 4.1 Uji <i>Kolmogorof-Smir<mark>no</mark>v</i>	71
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4.5 Uji Koefisien determinasi (R ²)	75
Tabel 4.6 Uji Simultan (f)	76
Tabel 4.7 Uji Parsial (t)	77

جا معة الراتري

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Mudharabah</i>	21
Gambar 2.2 Skema <i>Musyarakah</i>	26
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1 Histogram	69
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i>	70
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pertumbul	han Aset 🛚	Bank U	Jmum S	Syariah	ı di 1	Indonesia	
	Tahun 20	15-2017						



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat	
Indonesia, Tbk	97
Lampiran 2 Hasil Output Uji normalitas	99
Lampiran 3 Hasil Output Uji multikolinieritas	100
Lampiran 4 Hasil Output Uji Autokorelasi	100
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	101
Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (RSquare)	101
Lampiran 7 Hasil Output Uji Simultan (f)	102
Lampiran 8 Hasil Output Uii Parsial (t)	102



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, kajian pendahuluan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang didalamnya meliputi beberapa isu permasalahan, fenomena yang terjadi, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Serta membahas alasan peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018. Kemudian bab ini juga membahas mengenai rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu juga membahas mengenai sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun meskipun mengalami fluktuasi.Pertumbuhan bank syariah yang mengalami fluktuasi ini secara tidak langsung menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah baik dalam hal peningkatan pelayanan jasa, maupun peningkatan kinerja bank.Menurut data statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada April 2018, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) dengan total asset Rp. 292.289 Miliar, 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan total aset Rp. 131.655 Miliar dan 168 BPRS, dengan total aset BUS dan UUS sebesar Rp 423.944 Miliar (Business LawBinus, 2018).

Sebagai lembaga perbankan, bank syariah merupakan lembaga yang berorientasi pada laba (*profit oriented*).Profitabilitas ini menjadi acuan pengukuran laba yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.Dimensidimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan (Harmono, 2009: 109).

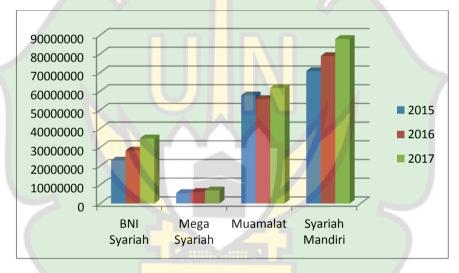
Salah satu yang menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja sebuah bank dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh pada bank tersebut. Tingkat laba dapat dilihat dari tingkat *Return on Asset* (ROA), semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula tingkat laba sebuah bank (Hanania, 2015: 152).

Menurut Rivai (2006: 157), ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/asset yang dimilikinya. ROA memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.. Berikut ini data pertumbuhan asset bank syariah di Indonesia:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017 (dalam Jutaan Rupiah)

BANK	2015	2016	2017
BNI Syariah	22.995.377	28.314.175	34.828.327
Mega Syariah	5.564.667	6.166.649	7.013.401
Muamalat	57.802.661	55.851.770	61.785.967
Syariah Mandiri	70.799.017	78.831.722	87.939.774

Sumber: www.bi.go.id (data telah diolah kembali), 2019



Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017

(dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: www.bi.go.id (data telah diolah kembali), 2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat pertumbuhan aset bank umum syariah dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Bank Muamalat Indonesia atau disebut juga BMI menduduki posisi kedua teratas yang diungguli oleh Bank Syariah

Mandiri (BSM).Seperti yang diketahui bahwa pertumbuhan aset pada suatu bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor selain profitabilitas ROA.

Pada tabel diatas meningkatnya pertumbuhan aset pada Bank Syariah Mandiri (BSM) disebabkan oleh kinerjanya yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Menurut Direktur Keuangan BSM, Ade Cahyo Nugroho kinerja BSM sepanjang kuartal I-2017 meningkat. sehingga laba bersihnya pun meningkat 20%, pembiayaan yang juga mengalami peningkatan 9%-10% dan dibarengi dana DPK di kuartal I-2017 mencapai Rp 71 triliun (Go Muslim, 2017) sementara BMI saat itu tengah menghadapi masamasa sulit yang membuat rasio keuangannya menurun sejak beberapa tah<mark>un. Melih</mark>at data dari laporan keuangannya laba bersih tahun berjalan 2017 tercatat Rp 34,17 miliar lebih rendah dibandingkan periode September 2016 Rp 37,95 miliar sehingga berdampak pada *Return on Asset* kuartal III tahun 2017 yang hanya 0,11% dibandingkan pesaingnya BSM yang lebih tinggi sebesar 0.56%.

Dalam menjalankan operasionalnya, terdapat dua pola utama yang saat ini dijalankan oleh bank syariah dalam penyaluran pembiayaan, yakni pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Mudharabah dan musyarakah yang termasuk ke dalam produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil adalah sub-variabel dari Financing to Deposit

Ratio (FDR) yang digunakan untuk mengukur Return on Asset (ROA).

Mudharabah adalah suatu produk finansial yang berbasis kemitraan (partnership) terhadap suatu usaha tertentu sedangkan musyarakah adalah suatu produk finansial yang berbasis kemitraan (partnership) dengan kedua belah pihak sama-sama menyetorkan modal untuk suatu proyek tertentu.

Bank Muamalat Indonesia(BMI) merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Bank yang telah berdiri sejak 1 November 1991 diprakarsai ini oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta pemerintah Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Selama 28 tahun berdiri BMI telah mengalami berbagai pasang surut hingga mampu menjaga eksistensinya di tengah hadirnya bank-bank syariah lainnya di Indonesia (Bank Muamalat Indonesia, 2019).

Sementara itu BMI sebagai sebuah Bank Syariah juga menjalankan kegiatan operasional pembiayaannya berdasarkan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Penyaluran dana Bank Muamalat melalui fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk keperluan produktif maupun konsumtif, yang dibukukan berdasarkan akad atau skema yang dipakai yaitu

sebagai piutang jual beli, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *ijarah*.

Direktur Utama BMI Achmad K. Permana menjelaskan pada semester I 2018, Bank Muamalat mencatat laba bersih setelah pajak senilai Rp103,74 miliar atau tumbuh 246,26% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp29,96 miliar. Kemudian Bank Muamalat juga mencatat laba operasional perseroan naik sebesar 152,02% (*year of year*) dari Rp61,83 miliar pada semester I 2017 menjadi Rp155,83 miliar pada semester I 2018. Pertumbuhan positif tersebut membuat rasio laba terhadap aset atau *Return On Asset*(ROA) perseroan meningkat dari 0,15% pada Juni 2017 menjadi 0,49% pada Juni 2018 atau naik sebesar 0,34% (Kabar News, 2018). Berikut ini tabel yang menunjukan jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah berserta *Return on Asset*nya pada laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018:

Tabel 1.2 Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)

	Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Return on	Naik/Turun (ROA) %
		(Rupiah)	(Rupiah)	Asset	, ,
				(ROA)	
				%	
	2008	1.906.653.010	3.045.839.065	2,60	
	2009	1.372.134.215	4.512.644.754	0,45	-2,15
	2010	1.364.534.388	5.9 <mark>79.</mark> 043.571	1,36	0,91
	2011	1.498.296.551	8.1 <mark>76</mark> .819.533	1,52	0,16
4	2012	1.985.586 <mark>.5</mark> 33	12.819.798.193	1,54	0,02
	2013	2.225.162.877	18.673.772.593	1,37	-0,17
	2014	1.808.869.915	20.257.450.449	0,17	-1,2
	2015	1.146.881.473	20.808.387.823	0,20	0,03
	2016	828.760.754	20.900.782.526	0,22	0,2
	2017	737.155.759	19.857.952.289	0,11	-0,11
	2018	437.589.958	16.543.871.446	0,08	-0,03

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia (data telah diolah kembali), 2019

Berdasarkan kajian teori Pratama, Martika, dan Rahmawati (2017), jika pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas ROA seharusnya ikut mengalami kenaikan dan sebaliknya jika pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas ROA seharusnya mengalami penurunan. Sedangkan menurut kajian penelitian yang dilakukan oleh Awib (2016) mengatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas ROA. Laporan keuangan tahunan diatas akan dijabarkan dalam triwulan sepanjang periode 2008-2018. Pada tabel 1.2 diatas diketahui jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* setiap tahunnya cendreung

mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* meningkat masing-masing sebesar Rp 2.225.162.877.000 dan Rp 18.673.772.593.000 tetapi tingkat ROA nya justru menurun diposisi 1,37% yang sebelumnya 1,54% di tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2016 saat jumlah pembiayaan *mudharabah* menurun sebesar Rp 828.760.754.000 tingkat ROA naik sebesar 0,22% dari yang sebelumnya 0,20% di tahun 2015.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan lebih lanjut mengenai pengaruh penelitian pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA)Bank Muamalat Indonesia. Return on Asset Bank Muamalat Indonesia memang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, namun dengan nilai pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang fluktuatif penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap Return on Asset pada Bank Muamalat Indonesia dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap Return on Asset pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018?
- 2. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap Return on Asset pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018?
- 3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak diantaranya ialah :

1. Manfaat Teoritis

a. Akademisi

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan di bidang perbankan syariah mengenai pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *Return on Asset* (ROA).

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama yang berkaitan dengan penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dalam pengambilan keputusan bagi pihak Bank Muamalat Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari peneliti terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini beisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai halhal yang berhubungan dengan penelitian, dan juga membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas beberapa teori dan konsep tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian beserta indikatornya dari setiap variabel. Di antara variabel tersebut seperti, teori dan konsep mengenai pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *Return on Asset* (ROA).

Selanjutnya di dalam bab ini juga membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kemudian bab ini juga akan menjelaskan mengenai kerangka pemikiran serta hipotesis yang menunjukkan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan dilakukan dalam penelitian ini.

2.1 Bank Syariah

Muhammad (2005: 13) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Sejalan dengan Muhammad, Sudarsono (2008: 27) mengatakan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas

pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Bila ditinjau dari segi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menghindari praktik bunga dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah berbeda dengan bank konvensional, tidak hanya sebatas mecari keuntungan semata, tetapi orientasinya terhadap kesejahteraan dunia dan akhirat serta dalam pengimplementasiannya disesuaikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.

2.2 Pembiayaan

Hadiyati (2013) mendefinisikan *financing* atau pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dilakukan oleh orang lain. Tujuan alokasi dan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan risiko yang rendah, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga posisi likuiditas yang tetap aman. Mulyadi (2005: 8) juga berpendapat bahwa dalam arti luas, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan

terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Selanjutnya oleh Muhamad (2004: 7) menyatakan bahwa pembiayaan merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana atau kelebihan dana. Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan lain berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

2.2.1 Jenis-jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut (Antonio, 2001: 160):

- Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan peningkatan kuantitas maupun kualitas produksi dan keperluan perdagangan atau

peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Unsur-unsur modal kerja terdiri atas komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*) baik dalam bentuk persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, maupun persediaan barang jadi. Berikut ini penggolongan jenis pembiayaan modal kerja:

a) Pembiayaan Likuiditas (Cash Financing)

Pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang timbul akibat terjadinya ketidaksesuaian (mismatched) antara cash inflow dan cash outflow pada perusahaan nasabah, pada bank konvensional biasanya disebut kredit rekening koran. Sedangkan pada bank syariah dalam bentuk gardh timbal balik atau yang disebut compensating balance. Melalui fasilitas ini nasabah harus membuka rekening giro, dan bank tidak memberikan bonus atas giro tersebut. Bila nasabah mangalami situasi mismatched, nasabah dapat menarik dana melebihi saldo yang tersedia sehingga menjadi negatif sampai maksimum jumlah yang disepakati Dalam fasilitas ini, bank tidak dalam akad. dibenarkan meminta imbalan apa pun, kecuali sebatas biaya administrasi pengelolaan fasilitas tersebut.

b) Pembiayaan Piutang (Receivable Financing)

Pembiayaan ini timbul pada perusahaan yang menjual barangnya dengan kredit, tetapi baik jumlah maupun jangka waktunya melebihi kapasitas modal kerja yang dimilikinya. Pada bank konvensional biasanya dalam bentuk fasilitas berupa Pembiayaan Piutang (*Receivable Financing*) dan Anjak Piutang (Factoring). Sedangkan dalam bank syariah untuk kasus pembiayaan piutang dilakukan dalam bentuk al qardh di mana bank tidak boleh meminta imbalan, kecuali biaya administrasi. Untuk kasus anjak piutang, bank memberikan fasilitas dapat pengambil-alihan piutang, yaitu hiwalah. Dalam fasilitas ini bank tidak dibenarkan meminta imbalan kecuali biaya layanan atau biaya administrasi dan biaya penagihan.

c) Pembiayaan Persediaan (*Inventory Financing*)

Pembiayaan seperti ini pada bank konvensional tersedia dalam kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (inventory financing). Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya, yaitu memberikan pinjaman dengan bunga. Sedangkan pada bank syariah mekanisme untuk memenuhi kebutuhan

pendanaan persediaan tersebut menggunakan prinsip jual-beli (*al bai'*) dalam dua tahap. Tahap pertama, bank mengadakan (membeli dari suplier secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Tahap kedua, bank menjual kepada nasabah pembeli dengan pembayaran tangguh dan dengan mengambil keuntungan yang disepakati bersama, antara bank dengan nasabah.

- d) Pembiayaan Modal Kerja untuk Perdagangan
 Dalam pembiayaan modal kerja untuk perdagangan
 bank memberikan fasilitas sesuai yang dibutuhkan
 nasabah yang terdiri dari dua jenis yaitu
 perdagangan umum dan perdagangan berdasarkan
 pesanan.
- b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (capital goods) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam jumlah besar dan pengendapannya cukup lama, sehingga perlu disusun proyeksi arus kas (projected cash flow). Pada bank syariah pembiayaan investasi menggunakan skema musyarakah mutanaqishah dengan prinsip penyertaan

dengan secara bertahap bank melepaskan penyertaannya, dan pemilik perusahaan akan mengambil alih kembali, baik dengan menggunakan *surplus cash flow* yang tercipta maupun dengan menambah modal, baik yang berasal dari setoran pemegang saham yang ada ataupun dengan mengundang pemegang saham baru. Kemudian menggunakan skema *al ijarah al muntahia bittamlik*, yaitu menyewakan barang modal dengan opsi diakhiri dengan pemilikan.

2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan si pemakai. Kebutuhan konsumtif dapat dibedakan atas kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok, baik berupa barang maupun jasa, sedangkan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan yang secara kuantitatif maupun kualitatif lebih mewah dari kebutuhan primer.

Sementara itu Rivai dan Arviyan (2010) menambahkan pembiayaan terbagi lagi menurut jangka

waktu yang dibedakan menjadi:

- a. Pembiayaan jangka pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai 1 tahun
- b. Pembiayaan waktu menengah, pembiayan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai 5 tahun

c. Pembiayaan jangka panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.

Kemudian Kasmir (2002) menggolongkan jenis pembiayaan yang dilihat dari segi jaminan, terdiri dari:

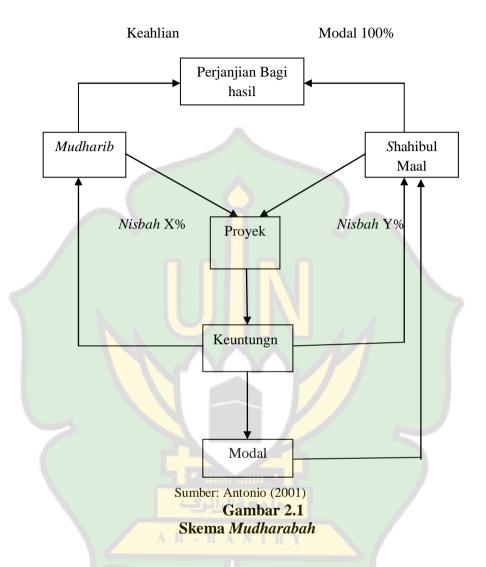
- a. Pembiayaan dengan jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
- b. Pembiayaan tanpa jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon peminjam selama ini.

2.2.1.1 Pembiayaan Mudharabah

Akad *mudharabah* adalah salah satu bentuk akad kerja sama kemitraan yang berdasarkan prinsip berbagi untung dan rugi, dimana salah satu mitra yang disebut dengan *shahibul maal* atau *rabbul maal* (penyedia dana) untuk menyediakan sejumlah modal tertentu dan bertindak sebagai mitra pasif, sedangkan mitra lainnya yang disebut *mudharib* yang memiliki keahlian untuk menjalankan usahanya baik perdagangan, industri, dan jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba (Ilmi, 2002: 32).

Kemudian sesuai dengan yang tercantum pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (11) huruf c yang dimaksud dengan "Akad *Mudharabah*" dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak shahibul mal, atau Bank (malik. Syariah) menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau Nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad. Sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian (Ariyani: 2014). Selanjutnya Reinissa (2015) berpendapat bahwa untuk melakukan aktivitas produktif *mudharabah* harus dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).

Dalam penyebutan oleh ahli mazhab *mudharabah* juga dikenal dengan istilah lain, yaitu *qirad*. Dalam hal ini, investor atau pemilik modal disebut *muqarid*. Penggunaan istilah *mudharabah* dipakai oleh mazhab Hanafi, Hanbali, dan Zaydi, sedangkan istilah *qirad* dipakai oleh mazhab Maliki dan Syafi'i (Chapra, 1985: 248) dalam buku (Sjahdeini: 2014). *Mudharabah* adalah suatu transaksi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, yang juga digunakan sebagai transaksi pembiayaan perbankan syariah, yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan kepercayaan (Kazarian, 1993: 61) dalam buku (Sjahdeini: 2014). Berikut ini gambar skema pembiayaan *mudharabah*:



Secara teknis, dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah akad kerja sama terhadap sebuah usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak yang telah disepakati bersama di awal,

sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Namun jika seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Antonio, 2001: 95).

2.2.1.2 Landasan Hukum Praktik Mudharabah

a) Al-qur'an

Artinya: "Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari al-Qur'an." (Q.S, al-Muzammil [73]:20).

Surah al-muzammil ayat 20 di atas menjadi salah satu landasan untuk diterapkannya akad *mudharabah* dalam kehidupan sehari-hari sebagai sesuatu yang bermanfaat yang dapat dilakukan manusia di muka bumi ini dalam rangka mencari karunia Allah Swt.

 b) Ijma'
 Selain ayat-ayat Al-qur'an dan hadist, landasan syar'i yang menjadi kebolehan praktik *mudharabah* juga didasarkan pada ijma'. Diriwayatkan, bahwa sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tidak ada seorang pun mengingkari mereka karena hal itu dipandang sebagai ijma'. Sebagian ulama juga mendasarkan *mudharabah* ini dengan diqiyaskan pada transaksi *musaqah*.

2.2.1.3 Jenis-jenis Mudharabah

Wiroso (2009: 35) mengelompokkan secara umum mudharabah terbagi menjadi dua jenis, yaitu mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah.

- a. Mudharabah muthlaqah (investasi tidak terikat) yaitu pihak pengusaha diberi kuasa penuh untuk menjalankan proyek tanpa larangan/gangguan apapun urusan yang berkaitan dengan proyek itu dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan, dan pelanggan. Investasi tidak terikat ini pada usaha perbankan syariah diaplikasikan pada tabungan dan deposito.
- b. *Mudharabah muqaidah/muqayyadah* (investasi terikat) yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi/memberikan syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melakukan mudharabah bidang tertentu, cara, waktu, dan tempat tertentu saja.

2.2.1.4 Rukun dan Syarat Akad *Mudharabah*

Adapun faktor-faktor (rukun) yang harus ada dalam *mudharabah* sebagai berikut (Karim, 2004: 193) :

- a. Pelaku (pemilik modal dan pelaksana usaha). Dalam akad *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*)
- b. Objek *mudharabah* (modal dan kerja). Pemilik modal menyerahkan modal sebagau objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan bias berbentuk uang atau barang yang dirinci berupa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bias berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain.
- c. Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-qabul*). Di sini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikat diri dalam akad mudharabah. Si pemilik dana setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan kerja.
- d. *Nisbah* keuntungan. *Nisbah* ini mencerminkan imbalanimbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang
 ber*mudharabah*. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas
 kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapatkan imbalan atas
 penyertaan modalnya. *Nisbah* keuntungan inilah yang akan
 mencegah terjadinya perselisihan antar kedua belah pihak
 mengenai cara pembagian keuntungan.

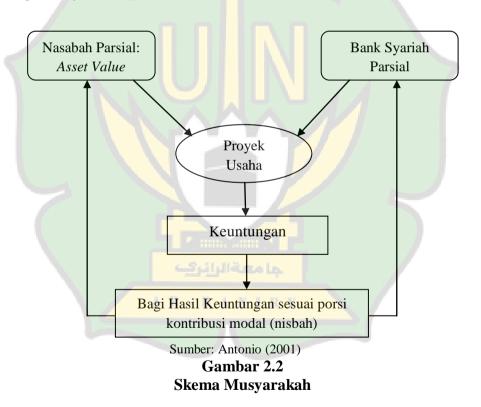
2.2.1.5 Pembiayaan *Musyarakah*

Muhammad (2005: 102) mendefinisikan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihakatau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Selaras dengan Muhammad (2005: 102), Antonio (2001: 90) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan musyarakah (*partnership*, *project financing participation*) adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan

Ditinjau dari segi Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (1) huruf c yang dimaksud dengan "Akad Musyarakah" adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing (Ariyani: 2014).

Selain *musyarakah* penggunaan istilah lain yang digunakan untuk *musyarakah* adalah *sharikah* (Shaleh, 1986: 91) dalam buku (Sjahdeini: 2014) atau *syirkah* (Chapra, 1985: 251) dalam buku

(Sjahdeini: 2014). Dalam *musyarakah* terdapat dua atau lebih mitra yang memasukkan modal guna membiayai suatu investasi. Dalam perbankan syariah, bank yang memberikan fasilitas *musyarakah* kepada nasabahnya untuk berpartisipasi dalam suatu proyek yang baru atau dalam suatu perusahaan yang telah berdiri dengan cara membeli saham (*equity shares*) dari perusahaan tersebut (Kazarian, 1993: 64) dalam buku (Sjahdeini: 2014). Berikut ini gambar skema pembiayaan *musyarakah*:



Berdasarkan gambar 2.2 diatas dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, yaitu

antara anggota dengan pihak pengelola. Masing-masing pihak memberikan kontribusi modal untuk suatu usaha yang dijalankan oleh anggota. Kemudian dalam pembagian keuntungan, tidak boleh ditentukan di awal, namun harus dibagi ketika usaha tersebut sudah jelas memperoleh keuntungan. Pembagian keuntungan harus sesuai dengan porsi kontribusi modal yang diberikan masing-masing pihak.

2.2.1.6 Landasan Hukum Praktik Musyarakah

a) Al-gur'an

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِلَيْنغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْض إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِوَقَلِيلٌ مَا هُمْ ۖ وَظَنَّ

دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ اللَّهِ اللَّهِ وَخَرّ

Artinya: "Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat". (Q.S. Shad[38]: 24).

Surah Shad ayat 24 di atas menjadi salah satu landasan penerapan akad *musyarakah* dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan sesama manusia. Tentunya dalam pelaksanaannya terdapat kedua belah pihak yang saling bermitra, maka dari itu prinsip kejujuran dan menghindari pengkhianatan dijadikan landasan utama dalam pelaksanaan akad *musyarakah*.

b) Ijma'

Selain ayat-ayat Al-qur'an dan hadist di atas, landasan syar'i yang menjadi kebolehan *musyarakah* juga didasarkan pada ijma'.Ibnu Qudamah dalam kitabnya, Al Mughni mengatakan bahwa "Kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dari beberapa elemennya".

2.2.1.7 Jenis-jenis Musyarakah

Secara garis besar *musyarakah* dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, *musyarakah* kepemilikan (*syirkah al amlak*) dan *musyarakah* akad (*syirkah al 'aqd*). *Musyarakah* kepemilikan atau *syirkah al amlak* terjadi secara natural karena adanya warisan, wasiat atau kondisi lainnya yang mengakibatkan kepemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Sedangkan *musyarakah* akad atau *syirkah al 'aqd* terjadi dengan cara kesepakatan, apabila dua orang atau lebih telah bersepakat dalam suatu kerja sama, dimana dua orang atau lebih ini setuju bahwa masing-masing dari mereka

memberikan kontribusi modal *musyarakah*, mereka pun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian. Ridwan (2007) menjabarkan pembagian *musyarakah* akad terbagi menjadi 4, yaitu:

- a. Syirkah al 'inan yaitu dua orang bermitra dalam suatu urusan yang tertentu, tidak didalam seluruh harta mereka, umpamanya bermitra dalam membeli suatu barang. Hukum tersebut disepakati mujtahidin dan dibolehkan. Pada bentuk syirkah al-'inan tidak disyaratkan adanya kesamaan dalam besarnya modal, pembagian keuntungan atau pembagian pekerjaan. Apabila mereka mengalami kerugian, maka kerugian tersebut harus ditanggung bersama berdasarkan prosentase modal yang diinvestasikan.
- b. Syirkah al mufawadhah, bahwa para mitra haruslah yang sudah dewasa, dana dari masing-masing mitra yang ditanamkan dalam usaha kemitraan itu harus sama jumlahnya, masing-masing kemampuan dari para mitra untuk mengemban tanggung jawab dan menerima pembagian keuntungan dan memikul kerugian harus sama, masing-masing mitra memiliki kewenangan penuh untuk bertindak.
- c. Syirkah al a'maal juga disebut syirkah abdan yaitu kerja sama dua orang atau lebih yang memiliki profesi sama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Misalnya dua orang tukang kayu bersama-sama menyelesaikan order pembuatan mebel sebuah lemari. Pembagian hasilnya disepakati bersama. Karena sifat kerja sama ini hanya terbatas pada pekerjaan,

maka sesungguhnya tidak hanya berlaku pada profesi sejenis saja melainkan untuk profesi berlainan tetapi saling mendukung. Misalnya, kerja sama tukang jahit tas dengan tukang sablon dll.

d. *Syirkah Wujuh* yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan dibagi antara sesama mereka. Pada kerja sama ini biasanya para pihak yang bekerja sama memiliki reputasi atau nama baik, baik dalam bisnis maupun karena ketokohannya.

2.2.1.8 Rukun dan Syarat Akad Musyarakah

Adapun rukun akad pembiayaan *musyarakah* adalah (Ascarya, 2010: 53):

- a. Pelaku akad
- b. Objek akad
- c. Ijab dan qabul

Adapun syarat akad pembiayaan *musyarakah* menurut Nawawi (2012: 155) sebagai berikut:

a. Ucapan

Meskipun tidak ada bentuk khusus dari kontrak musyarakah, ia dapat berbentuk pengucapan yang menunjukkan tujuan. Berakad dianggap sah jika diucapkan secara verbal atau ditulis. Kontrak musyarakah dicatat dan disaksikan

b. Pihak yang berkontrak

Para pihak yang melakukan akad *musyarakah* disyaratkan harus kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.

c. Objek kontrak (dana dan kerja)

Dana atau modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak, atau yang bernilai sama. Para ulama menyepakati hal ini.Beberapa ulama memberi kemungkinan pula bila modal berwujud aset perdagangan, seperti barang-barang, properti, perlengkapan, dan sebagainya.Bahkan dalam bentuk hak yang tidak terlihat, seperti lisensi, hak paten, dan sebagainya. Bila itu ditakutkan, menurut kalangan ulama, seluruh modal tersebut harus dinilai lebih dahulu secara tunai dan disepakati oleh mitranya. Mazhab Syafi'i dan Maliki mensyaratkan dana yang disediakan oleh masing-masing pihak harus dicampur. Tidak dibolehkan pemisahan dana dari masing-masing pihak untuk kepentingan khusus.

2.2.2 Perbedaan Antara Mudharabah dan Musyarakah

Mudharabah dan musyarakah merupakan dua jasa atau produk perbankan syariah yang berbentuk kerja sama dalam kemitraan (partnership). Di bawah ini diuraikan perbedaan diantara keduanya sebagai berikut (Taqi Usmani) dalam buku (Sjahdeini: 2014):

a. Investasi dalam *musyarakah* berasal dari semua mitra, sedangkan dalam *mudharabah* investasi hanya datang dari

- rabb-ul-maal. Dalam perbankan syariah yang merupakan rabb-ul-maal adalah bank syariah
- b. Dalam *musyarakah* semua mitra dapat berpartisipasi dalam manajemen dari bisinis yang dibiayai dan dapat memberikan pikiran dan kerjanya untuk bisnis tersebut. Sementara itu, dalam *mudharabah*, *rabb-ul-maal* (bank syariah) tidak dapat berpartisipasi dalam manajemen di mana manajemen dilaksanakan hanya oleh *mudharib* sendiri. Dalam perbankan syariah, *mudharib* adalah nasabah
- c. Dalam *musyarakah* semua mitra berbagi kerugian menurut pertimbangan besarnya investasi masing-masing. Dalam *mudharabah*, kerugian hanya ditanggung oleh *rabb-ul-maal* karena *mudharib* tidak menanamkan investasi apapun. Kerugian *mudharib* terbatas pada sia-sianya pikiran, tenaga, dan waktu yang dicurahkannya dalam mengurus bisnis tersebut yang tidak menghasilkan kemanfaatan apapun baginya. Asas ini hanya berlaku dengan syarat *mudharib* telah bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan yang seharusnya diberikan untuk mengurus jenis bisnis yang dibiayai itu. Apabila *mudharib* telah bekerja dengan tidak bersungguh-sungguh dan telah berlaku tidak jujur, maka *mudharib* wajib memikul kerugian yang disebabkan karena kelalaian dan perilakunya yang tidak seharusnya itu.
- d. Tanggung jawab para mitra di dalam *musyarakah* pada umumnya tidak terbatas. Oleh karena itu, apabila utang-utang

bisnis tersebut melampaui nilai aset bisnis tersebut dan aset bisnis tersebut harus dilikuidasi, maka kelebihan utang yang tidak tertutup dari nilai likuidasi harus dipikul secara pro-rata oleh semua mitra. Namun apabila semua mitra telah bersepakat bahwa tidak seorang mitra pun wajib memikul utang yang timbul selama berlangsungnya bisnis tersebut kecuali oleh mitra yang membuat utang itu, maka kelebihan utang tersebut hanya akan dipikul oleh mitra yang telah membuat utang tersebut. Hal ini berbeda dengan mudharabah. Dalam mudharabah, tanggung jawab rabb-ulmaal terbatas hanya sampai pada nilai investasinya, kecuali rabb-ul-maal telah memberikan izin kepada mudharib untuk menerima utang atas namanya

e. Dalam musyarakah, seketika setelah mitra para mencampurkan modalnya ke dalam dana bersama, maka semua aset *musyarakah* menjadi dimiliki bersama oleh semua mitra sesuai dengan perbandingan besarnya investasi masingmasing. Oleh karena itu, setiap mitra dapat memperoleh manfaat dari apresiasi nilai aset (the appreciation in the value of assets) sekalipun seandainya tidak diperoleh untung dari penjualan aset itu. Hal ini berbeda dengan mudharabah. mudharabah, semua barang yang dibeli Dalam oleh mudharib sepenuhnya dimiliki oleh rabb-ul-maal sendiri, sedangkan *mudharib* hanya dapat memperoleh bagian dari apabila mudharib menjual barang-barang keuntungan

tersebut dengan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, *mudharib* tidak berhak untuk menuntut bagiannya dari aset sekalipun harga aset itu meningkat.

2.2.3 Faktor-faktor Penilaian dalam Pengajuan Pembiayaan

Ali (2008: 49) menjabarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pihak lembaga keuangan syariah dalam menilai pengajuan pembiayaan di dasarkan pada rumus 5C, .yaitu:

- 1. Character artinya sifat pribadi atau karakter anggota pengambil pinjaman.
- 2. Capacity artinya kemampuan anggota untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.
- 3. Capital (modal) artinya penilaian besarnya modal yang diperlukan peminjam atau nasabah.
- 4. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada pihak lembaga keuangan.
- 5. Condition (kondisi ekonomi) artinya pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah

Selain menggunakan prinsip 5C, adapun yang menjadi indikator penilaian terhadap pemberian pembiayaan juga dilakukan dengan prinsip 7P, yaitu (Kasmir: 2004):

1. *Personality*, menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.

- Party, mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
- 3. *Purpose*, mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah.
- 4. *Prospect*, untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.
- 5. Payment, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan yang diperolehnya.
- 6. *Profitabilitas*, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
- 7. *Protection*, untuk menjaga pembiayaan yang dicairkan oleh bank melalui perlindungan berupa jaminan atau asuransi.

2.3 Profitabilitas

Kasmir (2010: 52) menjelaskan yang dimaksud dengan profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang

bersangkutan. Sudana (2011: 22) mendefinisikan profitabilitas sebagai sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Menurut Harahap (2000: 35) alat-alat yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Sedangkan Satriawan (2012) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen, yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Kasmir (2012: 197) menjabarkan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yangdigunakan baik modal sendiri.

2.3.1 Return on Asset (ROA)

Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Mawaddah, 2015: 245).

Siamat (2004: 102) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata setiap rupiah asetnya. Sementara Frianto (2012: 71) mendefinisikan *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank bersangkutan.

Rasio merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktiva, dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi

operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Mawaddah, 2015: 245)

ROA merupakan rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah (Muhammad, 2005: 265). Return On Asset (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Munawir: 2012). Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return on Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return on Asset (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Prihadi (2008) mennyatakan Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung perbandingan antara laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LabaSebelumPajak}{TotalAset} x100\%$$
 (2,1)

Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang perolehan dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat (Siamat: 2005). Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan angka *Return On Asset* (ROA) minimal sebesar 1,5 %, agar bank tersebut dapat dikatakan dalam kondisi sehat (Nainggolan: 2009). Berikut ini klasifikasi tingkat ROA menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/18/PBI/2012 adalah:

Tabel 2.1 Klafikasi Tingkat ROA Menurut BI

Tingkat ROA	Predikat Predikat		
Diatas 1,22%	Sehat		
0,99%-1,22%	Cukup Sehat		
0,77%-0,99%	Kurang Sehat		
Dibawah 0,77%	Tidak Sehat		

Sumber:www.bi.go.id (data telah diolah kembali), 2019

Berdasarkan tabel klasifikasi tingkat ROA di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset, peningkatan ROA juga menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

2.3.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Hanania (2015: 152) menguraikan bahwa terdapat dua jenis faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan suatu bank, yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1. Faktor internal
- a) Indikator Karakteristik Bank
 - a. Produk pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

b. Non Performing Asset (NPF)

Non Performing Asset (NPF) atau Non Performing Loan (NPL) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Termin NPL diperuntukkan bagi bank umum sedangkan NPF bagi bank syariah

- c. Dana Pihak Ketiga (DPK)
 - Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sejumlah uang yang dimiliki bank dan berasal dari pihak luar yang menyimpan uangnya. Dengan kata lain, uang yang dimiliki bukan milik bank sendiri tetapi titipan dari luar.
- d. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

e. Return On Asset (ROA)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan perbandingan seluruh total aset yang dimiliki bank.

f. Return On Equity (ROE)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan perbandingan modal sendiri.

g. Dan lain lain

b) Modal

Hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham),

keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya.

c) Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Dalam hal ini modal asing diartikan sebagai hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

2. Faktor eksternal

a) Indikator Makro

a. Nilai Tukar Kurs

Nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau dikemudian hari, antar dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.

b. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Surat berharga yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto.

c. Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus.

d. Perpajakan

Pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Awib (2016) tentang "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)". Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

pembiayaan murabahah H1 diterima berpengaruh terhadap ROA dengan hasil uji t diketahui bahwa pada variabel pembiayaan murabahah diperoleh nilai t hitung= 5,502 dan probabilitas sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan t tabel (2,028) maka t hitung > t tabel dan $\rho < 0.05$ sedangkan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA atau H2 dan H3 ditolak dengan masing-masing hasil uji nilai t hitung = 1,157 dan probabilitas sebesar 0,255, jika dibandingkan dengan t tabel (2,028) maka t hitung < t tabel dan $\rho > 0.05$ dan untuk musyarakah nilai t hitung = 0,167 dan probabilitas sebesar 0,868, jika dibandingkan dengan t tabel (2,028) maka t hitung < t tabel dan $\rho > 0.05$. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu memiliki variabel dependen yang sama yaitu sama-sama meneliti mengenai Return on Asset (ROA) atas pembiayaan murabahah dan musyarakah. Sedang perbedaannya terletak pada variabel independen yang berbeda yaitu total pembiayaan murabahah dan *musyarakah* dan objek penelitiannya serta periode tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiswati (2017) tentang "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016". Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik serta uji regresi linear berganda dalam teknik analisis data. Sampel yang digunakan adalah 56 sampel. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA atau H1 diterima, ditunjukkan dengan

nilai t hitung 3,034 dan probabilitas sebesar 0,004. Jika dibandingkan dengan t tabel 2,007 maka t hitung 3,034 > t tabel 2,007 dan p 0,000 < 0,05/. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA atau H2 diterima, ditunjukkan dengan nilai t tabel2,007 maka t hitung 5,342 < t tabel 2,007 dan p 0,000 < 0,05. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA atau H3 diterima, ditunjukkan dengan nilai t hitung 2,679 dan probabilitas 0,010. Jika dibandingkan dengan t tabel 2,007 maka t hitung 2,679 > t tabel 2,007 dan p 0,010 < 0,05. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel dependen yang sama, yaitu sama-sama meneliti mengenai mengenai Return on Asset (ROA) atas pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*. Sedang perbedaannya terletak pada variabel independen yang berbeda yaitu total pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* dan objek penelitiannya serta periode tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) tentang "Pengaruh Total Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan". Penelitian ini menggunakan teknik analisis data teknik regresi berganda, dan uji hipotesis nya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA, variabel pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan

murabahah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.485 tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki hubungan 48.5% terhadap ROA sedangkan sisanya 51.5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0.235atau 23.5%, variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*) sedangkan sisanya 76.5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel independen dan dependen yang sama, yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh total pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA). Sedang perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang berbeda dan periode tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Martika, dan Rahmawati (2017) tentang "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)". Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan asumsi klasik yaitu normalitas. empat heteroskedastisitas. multikolinearitas, autokorelasi dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas, Ho ditolak dan Ha diterima dengan t hitung > t tabel (3.128>1.699). Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas, Ho ditolak dan Ha diterima dengan t hitung > t tabel (3.514>1.699). Sewa Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas, Ho ditolak dan Ha diterima dengan t hitung t tabel (3.774>1.699). Sedangkan secara bersama-sama bahwa. pembiayaan *mudharabah*, menuniukan pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah berpengaruh dan signifikan terhadap profitablilitas, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 9,396, karena F hitung>F tabel (9,396>2,95), maka Ho ditolak. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel dependen yang sama yaitu menganalisis profitabilitas ROA. Sedang perbedaannya terletak pada penggunaan variabel independennya hanya 2 variabel dan periode tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Almunawwaroh (2017) tentang "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode penelitian dari Bulan Januari 2009 sampai bulan Desember 2016)". Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dan diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi uji t yaitu 0,000<0,05 dengan koefisien negatif artinya Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel dependen yang sama yaitu menganalisis profitabilitas (ROA). Sedang perbedaannya terletak pada penggunaan variabel independennya hanya 1 variabel saja dan periode tahunnya.

Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:



Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	dan Ju <mark>dul</mark>	Penelitian	R V	
1	Awib (2016)	Hasil	Memiliki	Memiliki
	Pengaruh	penelitiannya	variabel	variabel
	Pembiayaan	menunjukkan	dependen	independen
	Murabahah,	bahwa	yang sama	yang berbeda
	Musyarakah,	pembiayaan	yaitu sama-	yaitu total
	dan	murabahah H1	sama	pembiayaan
	Mudharabah	diterima	meneliti	murabahah
	Terhadap	berpengaruh	mengenai	dan
	Return On	terhadap ROA	Return on	musyarakah
	Asset (ROA)	sedangkan	Asset (ROA)	dan objek
	(Studi Kasus	pembiayaan	atas	penelitiannya

	Pada Bank	musyarakah dan	pembiayaan	serta periode
	Umum Syariah	pembiayaan	murabahah	tahunnya
	di Indonesia	mudharabah	dan	
		tidak	musyarakah	
		berpengaruh		
		terhadap ROA		
		atau H2 dan H3		
		ditolak.		
2	Kiswati	Hasil analisis	Memiliki	Memiliki
	(2017)	uji t	variabel	variabel
	Analisis	menunjukkan	dependen	independen
	Pengaruh	bahwa	yang sama,	yang berbeda
	Pembiayaan	pembiayaan	yaitu sama-	yaitu total
1	Murabahah,	murabahah	sama	pembiayaan
	Mudharabah,	berpengaruh	meneliti	murabahah
	dan	positif dan	mengenai	dan
	Musyarakah	signifikan	mengenai	musyarakah
	Terhadap	terhadap ROA	Return on	dan objek
	Return On	atau H1	Asset (ROA)	penelitiannya
	Asset PT.	diterima.	atas	serta periode
	Bank Syariah	Pembiayaan	pembiayaan	tahunnya.
	Mandiri Tbk.	mudharabah	murabah <mark>a</mark> h	/
	Periode 2012-	berpengaruh	dan	
	2016	positif dan	musy <mark>ara</mark> kah	/
		signifikan		

Tabel 2.2-Lanjutan

3	Putra	Hasil	Memiliki	Memiliki objek
	(2017)	penelitian ini	variabel	penelitian dan
	Pengaruh	menunjukan	independen	periode tahun yang
	Total	bahwa	dan dependen	berbeda
	Pembiayaan	variabel	yang sama,	
	Murabahah	Pembiayaan	yaitu sama-	
	dan	murabahah	sama meneliti	
	Musyarakah	tidak	mengenai	
	Terhadap	berpengaruh	pengaruh total	
	Return on	terhadap	pembiayaan	
	Asset (ROA)	ROA, variabel	murabahah	
	Pada Bank	pembiayaan	dan	
	Syariah	musyarakah	musyarakah	
	Mandiri	tidak	terhadap	

Cabang	berpengaruh	Return on	
Aksara	terhadap	Asset (ROA)	
Medan	ROA. Secara		
	simultan		
	pembiayaan		
	murabahah		
	dan		
	pembiayaan		
	musyarakah		
	berpengaruh		
	terhadap		
	ROA.		

Tabel 2.2-Lanjutan

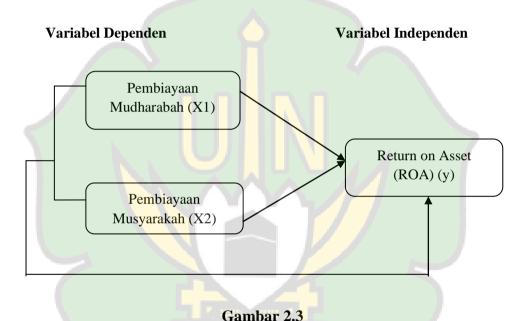
AR-RANIRY

4	Pratama,	Hasil penelitian	Memiliki	Penggunaan
	Martika, dan	menunjukkan	variabel	variabel
	Rahmawati	bahwa pembiayaan	dependen	independenn
	(2017)	mudharabah	yang sama	ya hanya 2
	Pengaruh	berpengaruh	yaitu	variabel dan
	Pembiayaan	terhadap	menganalisis	periode
	Mudharabah	profitabilitas.	profitabilitas	tahunnya.
	,	Pembiayaan	(ROA)	
	Pembiayaan	Musyarakah		
	Musyarakah	berpengaruh		
	dan Sewa	terhadap		
	Ijarah	Profitabilitas. Sewa		
	Terhadap	Ijarah berpengaruh		
	Profitabilitas	terhadap		
	(Studi Kasus	Profitabilitas.		
	PT. Bank	Secara bersama-		
	Muamalat	sama menunjukan	M I	
	Indonesia,	bahwa, pembiayaan		
	Tbk)	Mudharabah,	N' A	
		Pembiayaan	~ //	
		Musyarakah dan		
	1 1	Sewa Ijarah	4///	
		berpengaruh dan		
		signifikan terhadap		
	_	Profitablilitas.		
4				_
5	Almunawwa	Hasil penelitian	Memiliki	Penggunaan
	roh	menunjukkan	variabel	variabel
7	(2017)	bahwa Pembiayaan	dependen	independenn
	Analisis	Musyarakah	yang sama	ya hanya 1
	Pengaruh	berpengaruh negatif	yaitu	variabel saja
	Pembiayaan	signifikan terhadap	menganalisis	dan periode
	Musyarakah	Profitabilitas (ROA)	profitabilitas	tahunnya.
	Terhadap	Bank Syariah.	(ROA)	
	Profitabilitas			
	Bank			
	Syariah di			
	Indonesia			

Sumber: Data telah diolah kembali, 2019

2.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka diperlukan suatu kerangka pemikiran untuk menggambarkan konsep dari penelitian ini secara menyeluruh. Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Konsep kerangka pemikiran di atas menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan *Return on Asset* (ROA) (Y) sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variable lain. Secara parsial pembiayaan *mudharabah* (X1) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

Skema Kerangka Pemikiran

(Y). Secara parsial pembiayaan *musyarakah* (X2) juga berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) Kemudian secara bersamaan atau simultan pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (Sugiyono, 2015: 39). Hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

- 1. Variabel Mudharabah dan Musyarakah
 - Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) di Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018
- 2. Variabel Musyarakah
 - Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel mudharabah terhadap Return on Asset (ROA) di Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018
- 3. Variabel Musyarakah
 - Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) di Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah tatanan atau struktur bagaimana melaksanakan suatu penelitian dengan berdasarkan prosedur. Pada bab ini memberikan informasi tentang metode-metode penelitian yang digunakan, populasi, teknik dalam pengumpulan data, variabel penelitian dan skala pengukuran, serta definisi operasional variabel.

Selanjutnya perhitungan-perhitungan statistik yang digunakan pada penelitian ini meliputi, uji asumsi klasik, uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji t dan uji koefisien determinasi (R²), serta analisis regresi linear berganda.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) terhadap variabel dependen (*Return on Asset*) baik itu secara simultan maupun parsial.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan studi kausalitas (sebab-akibat), dimana penulis ingin mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu total

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*)..

3.2 Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. yaitu mencatat data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan. Penulis menggunakan metode dokumentasi karena memudahkan dalam melakukan penelitian mengingat keterbatasan waktu dan ruang lingkupnya. Dalam penelitian ini data yang diperlukan didapat dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Azwar: 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan periode 2008-2018.

3.3 Populasi Penelitian

Sugiyono (2013: 148) mengatakan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018.

Menurut Sugiyono (2012: 81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut". Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan pendapat Roscoe dalam (Sugiyono, 2014: 90) bahwa acuan umum yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018 yang berjumlah 44.

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:63). Berikut ini penjelasan variabel penelitian:

a. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain (Sanusi, 2011: 50). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan:

- a. Pembiayaan *Mudharabah* (XI)
- b. Pembiayaan Musyarakah (X2)
- a) Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau tergantung (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2011: 50). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan:

a. Return on Asset (ROA) (Y)

3.5 Definisi Operasional Variabel

adalah Definisi operasional variabel definisi yang didasarkan atas sifat-sifat atau variabel yang di definisikan dan dapat diminati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur Sugiyono (2014). Definisi masing–masing variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pembiayaan	Mudharabah	Jumlah	Nominal
	Mudharabah	merupakan akad kerja	pembiayaan	
		sama usaha antara	mudharabah	
		dua pihak, di mana		
		pihak pertama		
		(shahibul maal)		
		menyediakan seluruh		
		modalnya (100%),		
- 4		sedangkan pihak		
	72	lainnya menjadi		
		pengelola (Antonio, 2001: 95).		
2	Pembiayaan	Keuntungan dan	Jumlah	Nominal
	Musyarakah	kerugian akan	pembiayaan	
		ditanggung bersama	musyarakah	
		sesuai dengan		/
		kesepakatan	111	
		Muhammad (2005:	NI	
_		102).		
3	Return on	ROA sebagai rasio	Return on	Rasio
	Asset (ROA)	yang	Asset (ROA)	
		menggambarkan		
		kemampuan		
		manajemen bank dalam mengelolah		
		0		
	_	dana yang diinvestasikan dalam		
		keseluruhan aktiva		
1		yang menghasilkan		
		keuntungan		
	A	(Musyarofah: 2017).		

Sumber: Data telah diolah kembali, 2019

3.5.1 Hubungan Antar Variabel

3.5.1.1 Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* dengan ROA

Menurut Awib (2016) salah satu komponen penyusun aset pada perbankan syariah yaitu pembiayaan bagi hasil. Salah satu akad dalam pembiayaan bagi hasil adalah akad *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* menjadi salah satu indikator terhadap peningkatan *Return on Asset* (ROA) karena akan meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh pihak bank, dan hal itu dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Jadi apabila jumlah pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan dan mampu mengatasi berbagai resiko yang ada terhadap pembiayaan tersebut maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank (ROA). Hal ini juga dikuatkan oleh temuan Fadholi (2015), menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap rasio *Return On Asset* (ROA).

3.5.1.2 Hubungan Pembiayaan Musyarakah dengan ROA

Menurut Chalifah dan Sodiq (2015) apabila pendapatan atau pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank. Hal ini karena pendapatan bank akan meningkat. Begitu pula yang terjadi jika jumlah pembiayaan musyarakah meningkat dan dibarengi dengan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengatasi berbagai resiko atas pembiayaan tersebut maka akan meningkatkan profitabilitas bank dalam hal ini salah satu yang menjadi indikator yang diukur adalah Return on Asset (ROA). Hal ini juga dikuatkan oleh temuan Reinnisa (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Karena datanya kuantitatif, maka teknik anlisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010: 243). Berdasarkan tujuan dari penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Erlina (2008: 102) tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan melakukan grafik histogram, probability plot dan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap model yang diuji, cara ini dapat mendeteksi apakah variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal.

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Putra (2017) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini disebut variabel-variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor). Apabila nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas antara variabel bebas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih dari 1 dan nilai VIF lebih dari 1, maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut (Santoso, 2000: 206).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001: 77).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sekaran (2011) autokorelasi yaitu menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi perlu dilakukan untuk penelitian *time series* dan bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melalui Run Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non-parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik

secara simultan maupun parsial. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2011: 95). Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka dimana variabel independen yang digunakan terdapat dua variabel.

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap Return on Asset (ROA) dengan persamaan sebagai berikut ini.

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \tag{3.1}$$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

 β = Koefisien Regresi

x1 = Pembiayaan Mudharabah

x2 = Pembiayaan *Musyarakah*

e = Error Term

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel independen (Widarjono, 2013: 70). Menurut Ghozali (2009) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi ini mengukur persentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 < R^2 < 1). Semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. nilai R^2 dapat dilihat pada tabel pada nilai R *Square*.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji T dan uji F.

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali: 2016). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila F hitung < F tabel dan tingkat signifikansi > (0,05 atau

- 5%), maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2. Bila F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi < (0,05 atau 5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2001: 45). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Bila t hitung < t tabel, dan tingkat signifikasi > (0,05 atau 5%), maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila t hitung > t tabel dan tingkat signifikasi < (0,05 atau 5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan secara detail gambaran umum lokasi penelitian yang terkait, menggambarkan perlakuan data dalam tabel-tabel dan kalimat-kalimat pernyataan sesuai dengan metode analisa yang digunakan. Serta mengungkapkan tentang penafsiran-penafsiran yang berdasarkan pada hasil penyajian dan analisa data berdasarkan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk atau yang dikenal dengan sebutan BMI merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia yang beridiri sejak 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H dan memulai perjalanan bisnisnya dalam bidang perbankan syariah. Gagasan munculnya bank syariah di Indonesia diawali oleh lokakarya yang bertema "Bunga Bank dan Perbankan" tanggal 18-20 Agustus 1990. Selanjutnya ditindak lanjuti oleh Munas IV MUI di Hotel Syahid tanggal 22-25 Agustus 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) kemudian membentuk Tim Steering Comitte untuk mempersiapkan berdirinya bank syariah di Indonesia yang diketuai oleh Dr. Ir. Amin Azis. Pendirian Bank Muamalat Indonesia yang digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari

Pemerintah Republik Indonesia. Setelah mendapat izin prinsip, surat keputusan menteri keuangan RI No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991, dan izin usaha keputusan menteri keuangan RI No. 430/KMK: 013/1992 tanggal 24 April 1992, maka pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H secara resmi PT. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi.

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah mulai dari produk penyaluran pembiayaan, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) hingga multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur,

Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS). Setiap tahunnya Bank Muamalat Indonesia menorehkan berbagai prestasi termasuk melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesionaldan tentunya Bank terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional (Bank Muamalat Indonesia, 2019).

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tentunya Bank Muamalat Indonesia memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman, berikut ini visi dan misi Bank Muamalat Indonesia :

a. Visi

"Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional"

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan (Bank Muamalat Indonesia, 2019).

4.2 Hasil Penelitian

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut.

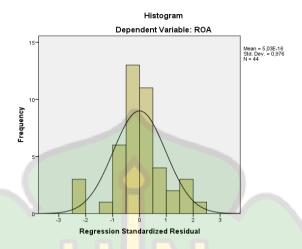
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Berikut ini uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini, digunakan metode analisis grafik histogram, normal *probability plot* dan metode *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas yang diperoleh dalam histogram:

AR-RANIRY

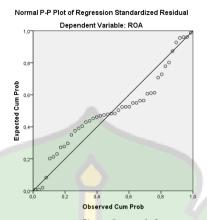


Gambar 4.1
Histogram

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan Gambar 4.1 histogram *regression residual* pola histogram tampak mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan melihat normal *probability plot*, berikut hasil yang diperoleh:





Gambar 4.2
Normal probability plot
Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat di simpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal, meskipun terlihat bahwa titik-titik menyebar agak sedikit jauh dari garis diagonal namun arah titik-titik tetap mengarah pada jalur garis diagonal sehingga dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi normal atau model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kemudian metode lain yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan *One Sample Kolmogorof-Smirnov* berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,042
Asymp. Sig. (2-tailed)	,228

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 nilai *Kolmogorov-Smirnov sebesar* 1,042 dan nilai signifikansi sebesar 0,228 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Berikut hasil yang diperoleh dari uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF):

Tabel 4.2

Uji Multikolonieritas

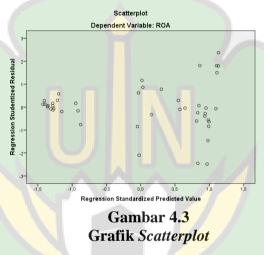
Model		Collinearity Statistics		
	2 P. H. H.	Tolerance	VIF	
	(Constant)	AND IN		
X1	Mudharabah	,961	1,041	
X2	Musyarakah	,961	1,041	

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel X1 dan X2 lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF variabel X1 dan X2 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *Scatterplot*, berikut ini hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh menggunakan *Scatterplot*:



Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Dapat dilihat pada Gambar 4.3 bahwa titik-titik pada grafik scatterplot terlihat menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan uji Run Test.

Tabel 4.3 uji autokorelasi

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	.02844
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	16
z	-1.718
Asym <mark>p. Sig. (2-tail</mark> ed)	.086

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 (0,086 > dari 0,05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial.

Tabel 4.4 Analisis Regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	В	
(Constant)	1,889	
Mudharabah	6,923E-008	
Musyarakah	-8,651E-008	

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = 1,889-6,923 X₁ + -8,651 X₂ + e

Keterangan:

Y = Return on Asset (ROA)

 $X_1 = Pembiayaan Mudharabah$

 $X_2 = Pembiayaan Musyarakah$

- a = Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta 1,889 yang berarti jika pembiayaan *mudharabah* (X₁) dan pembiayaan *musyarakah* (X₂) bernilai nol atau konstan maka nilai ROA sebesar 1,889.
- β₁ = Koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* (X₁) bernilai positif sebesar 6,923. Hal ini berarti apabila pembiayaan *mudharabah* naik sebesar satu satuan, maka akan menaikkan ROA (Y) sebesar 6,923.dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

β₂= Koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* (X₂) bernilai negatif sebesar -8,651. Hal ini berarti jika apabila pembiayaan *musyarakah* naik sebesar satu satuan, maka akan menurunkan ROA (Y) sebesar -8,651 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini hasil yang diperoleh dari uji Koefisien determinasi (R²), yang dilihat nilai R *Square* :

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (RSquare)

Trochsten Determinasi (Roquare)			
Model	R	R Square	
	المليكر	$\sim A/I$	
1	,819 ^a	,670	
Cumbon d	oto colcundor v	ang diolah 2010	

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,670 atau sebesar 67%. Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.5 Uji Hip<mark>otesis Ranka Nama</mark>

Berikut ini uji asumsi hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t).

4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on*

Asset (ROA). Berdasarkan data output pada spss diperoleh bahwa hasil uji f bernilai 41,612.

Tabel 4.6 Uji Simulan (F)

Model		F	Sig.
1	Regression	41,612	,000 ^a
	Residual	7	
	Total		4

Sumber: data sekunder vang diolah, 2019

Berdasarkan uji statistik f secara simultan pada tabel 4.6 diperoleh nilai f hitung sebesar 41,612 dan f tabel sebesar 3,23, sehingga f hitung lebih besar dari f tabel (41,612 > 3,23) dengan nilai signifikannya 0,000 artinya 0.000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018.

4.2.5.2 Uji Pa<mark>rsial (Uji t)</mark>

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap variabel terikat atau dependen *Return on Asset* (ROA) secara parsial. Hasil perhitungan dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		
	В	t	Sig.
1 (Constant)	1,889	11,460	,000
Mudharabah	6, <mark>92</mark> 3E-008	,564	,576
Musyarakah	-8, <mark>65</mark> 1E-008	-8,812	,000

Sumber: data sekunder yang diolah, 2019

1. Pengaruh *Mudharabah* terhadap ROA (Hipotesis 1)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,564 dan t tabel sebesar 2,019, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel (0,564 < 2,019) dengan nilai signifikannya sebesar 0,576, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (0,576 > 0,05) menunjukkan bahwa H_0 diterima, artinya bahwa mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh Musyarakah tehadap ROA (Hipotesis 2)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 8,812 dan t tabel sebesar 2,019, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (8,812 > 2,019) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) menunjukkan bahwa H₀ ditolak, artinya bahwa *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2018. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

4.3.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan uji statistik f secara simultan pada tabel 4.6 diperoleh nilai f hitung sebesar 41,612 dan f tabel sebesar 3,23, sehingga f hitung lebih besar dari f tabel (41,612 > 3,23) dengan nilai signifikannya 0,000 artinya 0.000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Russely, Fransisca, dan Zahroh (2014) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil analisis koefisien determinasi didapat nilai R *Square* berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,670 atau sebesar 67%. Sedangkan sisanya sebesar 33%

dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel dependen *Return on Asset* (ROA) secara simultan mampu dijelaskan oleh variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*). Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang ke 3 yang menyatakan secara simultan atau secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2008-2018.

4.3.2 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,564 dan t tabel sebesar 2,019, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel (0,564 < 2,019) dengan nilai signifikannya sebesar 0,576, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (0,576 > 0,05) menunjukkan bahwa H₀ diterima, artinya *mudharabah* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan ketika Bank menyalurkan pembiayaan *mudharabah* dan jumlahnya ditingkatkan maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018.

Hal ini dikarenakan ketika Bank menyalurkan pembiayaan *mudharabah* timbulnya resiko yang berdampak terhadap ROA,

seperti misalnya resiko dari kelalaian *mudharib* ketika mengelola proyek usaha dalam akad *mudharabah* ini sehingga membuat proyek *mudharabah* yang dilaksanakan ini menghasilkan rugi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reinnisa (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan perhitungan pendapatan senantiasa berubah sesuai dengan pencapaian omset usaha, sehingga menyebabkan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return on Asset*).

4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 8,812 dan t tabel sebesar 2,019, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (8,812 > 2,019) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) menunjukkan bahwa H₀ ditolak, artinya *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hal ini menunjukkan semakin besar pembiayaan musyarakah akan berdampak pada penurunan tingkat Profitabilitas (ROA). Hal disebabkan oleh risiko yang terjadi dari pembiayaan musyarakah saat Bank memberikan penyaluran pembiayaan musyarakah. Ketika Bank memberikan penyaluran pembiayaan musyarakah kemudian timbul resiko-resiko dari penyaluran

pembiayaan *musyarakah* tersebut di antaranya seperti faktor ketidakpastian kegiatan bisnis yang di jalankan dan resiko lain yang cukup besar sehingga mempengaruhi ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Purnamasari (2009) dan Wahdany (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh risiko dari pembiayaan *musyarakah* cukup besar mempengaruhi ROA Bank Syariah maka dari itu semakin besar nilai pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan tidak menjadi jaminan bahwa Profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan (Almunawwaroh, 2017).



BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat kesimpulan, mencakup jawaban yang dipoleh dari interpretasi data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian, nilai lebih dan kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran yang diberikan secara singkat, berangkat pada kelemahan baik proses dari penelitian yang dilakukan maupun kelemahahan terkait temuan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik f secara simultan diperoleh nilai f hitung sebesar 41,612 dan f tabel sebesar 3,23, sehingga f hitung lebih besar dari f tabel (41,612 > 3,23) dengan nilai signifikannya 0,000 artinya 0.000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018.

Hasil analisis koefisien determinasi didapat nilai R *Square* sebesar 0,670 atau sebesar 67% sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel dependen *Return on Asset* (ROA) secara simultan mampu dijelaskan oleh variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*). Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

- 2. Berdasarkan uji statistik secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,564 dan t tabel sebesar 2,019, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel (0,564 < 2,019) dengan nilai signifikannya sebesar 0,576, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05 (0.576 > 0.05) menunjukkan bahwa H_0 diterima, artinya *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan ketika Bank menyalurkan pembiayaan *mudharabah* dan jumlahnya ditingkatkan maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA pada Bank Muamalat peningkatan Indonesia periode 2008-2018 disebabkan oleh timbulnya resiko dari pembiayaan *mudharabah* yang berdampak terhadap ROA, seperti misalnya resiko dari kelalaian mudharib ketika mengelola proyek usaha dalam akad mudharabah ini sehingga membuat proyek mudharabah yang dilaksanakan ini menghasilkan rugi.
- 3. Berdasarkan uji statistik secara parsial diperoleh nilai t hitung

sebesar 8,812 dan t tabel sebesar 2,019, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (8,812 > 2,019) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) menunjukkan bahwa H₀ ditolak, artinya *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin besar pembiayaan *musyarakah* akan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas (ROA). Hal disebabkan oleh risiko yang terjadi dari pembiayaan *musyarakah* seperti faktor ketidakpastian kegiatan bisnis yang di jalankan dan resiko lain yang cukup besar sehingga mempengaruhi ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2018.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan, baik keterbasan waktu, keterbasan sumber data maupun keterbatasan yang bersumber dari penulis. Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menguji dua variabel indenpenden yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap satu variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008-2018. Agar memperoleh hasil yang lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan untuk pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sehingga penulis menyarankan bahwa pihak Bank agar memperhatikan kembali penyaluran dana kepada nasabah dalam skim pembiayaan bagi hasil akad mudharabah dan musyarakah agar tidak menimbulkan resiko vang Selain itu berpengaruh terhadap profitabilitas ROA memberikan sosialisasi mengenai manfaat dan keunggulan dari produk skim pembiayaan bagi hasil kepada masyarakat. Kemudian berupaya menelusuri permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan yang terjadi untuk segera di atasi. Selain itu diperlukan langkah-langkah yang lebih selektif lagi mudharabah dalam memberikan pembiayaan dan *musyarakah* kepada nasabah dan

melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan mudharabah dan musyarakah yang tengah dilakukan sehingga mampu menghindari resiko-resiko yang terjadi yang dapat berdampak terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya

penelitian ini hanya menggunakan satu bank syariah untuk diteliti. Pada penelitian ini pula hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen untuk diteliti. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan menyertakan variabel yang lain untuk melihat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* sehingga hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas dan berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahannya.
- Almunawwaroh, Medina. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No.2.
- Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Antonio, Muhammad. Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Ariyani, Dinna. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil, dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 sampai Triwulan IV 2013. Artikel Mahasiswa.
- Ascarya. (2010). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Awib. Andriansyah. Kuncoro. (2016). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum

- Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)". *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bank Indonesia. (2018). Tabel Pertumbuhan Asset Bank Umum Syariah di Indonesia. Di unduh 25 Februari 2019. Pada: http://www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. (2019). Tabel Klasifikasi Tingkat ROA Bank di Indonesia. Di unduh 27 Februari 2019. Pada: https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pi-141812.aspx
- Bank Muamalat Indonesia. (2019). Data Laporan Keuangan Bank
 Muamalat Indonesia periode 2015-2017. Di unduh
 25 Februari 2019 Pada:
 https://www.bankmuamalat.co.id/hubunganinvestor/laporan-tahunan
- Bank Muamalat Indonesia. (2019). Data Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2017. Di unduh tanggal 25 Februari 2019. Pada:

 https://www.bankmuamalat.co.id/hubunganinvestor/laporan-triwulan

- Business Law Binus. (2018). Diunduh 26 Februari 2019 pada: http://businesslaw.binus.ac.id/2018/07/03/perkembang an-lembagaperbankan dan keuangan-syariah-di indonesia/.
- Chalifah, Ela., dan Sodiq, Amirus. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1, 28-47.
- Erlina. (2008). Metodologi Peneltian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen. Medan: USU Press.
- Fadholi, Amri. Dziki. (2015). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah" *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Frianto. Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi analisis multivariate dengan* program SPSS. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- ______. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- ______..(2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Go Muslim. (2017). Diakses 27 Februari 2019, pada:

 https://www.gomuslim.co.id/read/news/2017/04/18/3835/ba

 nk-syariah-mandiri catatkan pertumbuhan-pembiayaah-di-kuartal-i-tahun-2017.html.
- Hadiyati, Puji. (2013). "Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia". EJournal Manajemen dan Bisnis. Vol. 1, No. 1: 1-14.
- Hanania, Luthfia. (2015). "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang". *Perbanas Review, Vol. 1, No. 1, 151-168*.
- Harmono. (2009). *Manajemen keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2000). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ilmi, Makhalul. (2002). *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

- Kabar News. (2018). Di akses jam 23:51. Pada: https://kabar.news/laba-bank muamalat meningkat https://kabar.news/laba-bank muamalat meningkat
- Karim, Adiwarman. (2004). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2002). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2004)<mark>. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT</mark> Rajagrafindo Persada.
- ______. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta:
 Kencana Prenada Media Group.
- ______. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kiswati. Maya. (2017). "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016". Skripsi. IAIN Surakarta
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Mawaddah, Nur. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi.Vol. 14, No. 241* 256.
- Muhammad. (2004). *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- ______. (2005). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Musyarofah, Siti. (2017). "Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015". Skripsi. IAIN Surakarta
- Nawawi, Ismail. (2012). Fikih Muamalah: Klasik dan Kontemporer. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratama, Martika, dan Rahmawati. (2017) "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas". *JRKA. Vol. 3. No. 1: 53-68.* Jawa Barat.

- Prihadi, Toto. (2008). Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan. Jakarta: PPM
- Purnamasari, Sapta Lirantia. (2009). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba pada Bank Syariah Periode 2000-2008." Universitas Negeri Malang: Malang.
- Putra, Bahrum Syah. (2017). "Pengaruh Total Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan". *Skripsi*. Universitas Medan Area
- Reinissa. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ridwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*.

 Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. & Arviyan, Arifin. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal. (2006). *MSDM untuk Perusahaan dari Teori ke Prakte*k. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satriawan, Aditya. & Zainul, Arifin. (2012). "Analisis Profitabilitas dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah.dan
 Zainul dan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. Vol 12, No.1.* Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2011). Research Methods for business Edisi I and 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sjahdeini, Sutan Remi. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk* dan Aspek-Aspek Hukumnya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga

 Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singgih, Santoso.. (2000). *Latihan SPSS Statistik Parmetik*. Jakarta: Gramedia.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

- Sudarsono, Heri. (2008) .Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: CV. Alfabeta
- ______. (2012). Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- ______. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung
- ______. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.*Bandung: Alfabeta.
- ______. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.

 Bandung: Alfabeta.
- Wahdany, Meirisa Fiqih. (2015). "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Qardh terhadap Perubahan Laba Bersih pada Bank Umum Syariah", Universitas Jember: Jember.
- Wahyuningsih, Indah. (2017). "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011- 2015". *Jurnal. Vol.2 edisi* 2. Manado.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia

Wiroso. (2009). Produk Perbankan Syariah. Jakarta: LPFE Usakti.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Laporan Keuangan Triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2008 sampai dengan 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Mudharabah (Rupiah)	Pembiayaan Musyarakah (Rupiah)	Return on Asset
	1	(Kupian)	(Kupian)	(ROA)
2000	T	006065	500.040	%
2008	I	996.365	590.940	3,04
	II	1.118.082	1.112.293	2,77
	III	1.274.306	1.186.392	2,62
	IV	1.354.659	3.300.517	2,60
2009	I	700.496	971.759	2,76
	II	1.136.691	1.202.126	1,83
	III	1.194.896	2.315.715	0,53
	IV	1.252.784	3.463.483	0,45
2010	I	501.171	1.125.584	1,48
	II	929.255	1.245.325	1,07
	III	1.149.073	3.400.388	1,55
	IV	1.201.753	3.572.632	1,36
2011	I	499.539	1.157.376	1,38
	II	1.104.322	2.363.426	1,74
	III	1.148.456	2.548.587	1,55
	IV	2.207.395	5.772.905	1,52
2012	I A R	590.927	1.215.019	1,51
	II	1.100.875	2.461.646	1,61
	III	1.153.754	5.733.301	1,62
	IV	1.208.582	10.027.769	1,54
2013	I	575.062	2.330.016	1,72
	II	1.125.801	7.746.657	1,69
	III	1.206.434	10.144.460	1,68
	IV	1.300.806	10.637.552	1,37
2014	I	1.103.020	5.491.626	1,44
	II	1.160.574	8.959.986	1,03

III	1.191.427	10.472.506	0,01
IV	1.808.870	20.257.451	0,17
I	1.058.950	10.570.889	0,62
II	1.433.868	20.324.896	0,51
III	1.316.741	20.386.731	0,36
IV	1.146.881	20.808.388	0,20
I	1.081.797	20.757.977	0,25
II	901.570	20.838.521	0,15
III	846.564	21.060.075	0,13
IV	828.761	20.900.763	0,22
I	920.679	20.514.248	0,12
II	879.001	20.451.848	0,15
III	853.063	20.104.847	0,11
IV	737.156	19.857.952	0,11
I	776.148	19.768.934	0,15
II	548.634	17.132.543	0,49
III	477.305	16.855.409	0,35
IV	437.590	16.543.871	0,08
	IV I II III IV I II III IV I II III III	IV 1.808.870 I 1.058.950 II 1.433.868 III 1.316.741 IV 1.146.881 I 1.081.797 II 901.570 III 846.564 IV 828.761 I 920.679 II 879.001 III 853.063 IV 737.156 I 776.148 II 548.634 III 477.305	IV 1.808.870 20.257.451 I 1.058.950 10.570.889 II 1.433.868 20.324.896 III 1.316.741 20.386.731 IV 1.146.881 20.808.388 I 1.081.797 20.757.977 II 901.570 20.838.521 III 846.564 21.060.075 IV 828.761 20.900.763 I 920.679 20.514.248 II 879.001 20.451.848 III 853.063 20.104.847 IV 737.156 19.857.952 I 776.148 19.768.934 III 548.634 17.132.543 III 477.305 16.855.409

جا معة الرانري

AR-RANIRY

Hasil Output

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
Normal Parameters	Std. Deviation	,50024030
	Absolute	,157
Most Extreme Differences	Positive	,157
	Negative	-,121
Kolmo <mark>gorov-Smi</mark> rnov Z	, V	1,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,228

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Hasil Output

Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
	(Constant)			
X1	Mudharabah	,961	1,041	
X2	Musyarakah	,961	1,041	

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 4

Hasil output uji autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.02844	
Cases < Test Value	2	
Cases >= Test Value	R Y 2	
Total Cases	42	
Number of Runs	16	
z	-1.718	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086	

a. Median

Hasil Output

Analisis Regresi Linear Berganda

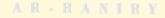
Model		Unstandardized Coefficients			
		В	Std. Error		
	(Constant)	1,889	,165		
1	Mudharaba h	6,923E-008	,000		
	Musyaraka h	-8,651E-008	,000		

Lampiran 6

Hasil put

Koefisien Determinasi (RSquare)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,819 ^a	,670	,654



Hasil Output

Uji Simultan (uji f)

ANOVA^a

Mod	lel	Sum of Squares	A	Df	F	Sig.
	Regressi on	21,842	Ĭ	2	41,612	,000 ^b
1	Residual	10,760		41		1
	Total	32,602		43		

- a. Dependent Variable: ROA
- b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Lampiran 8

Hasil Output

Uji Parsial (uji t)

Model		Unstandardiz	ed Coefficients	t	Sig.
		A IB - R	Std. Error		
	(Constant)	1,889	,165	11,460	,000
1	Mudharabah	6,923E-008	,000	,564	,576
Musyarakah		-8,651E-008	,000	-8,812	,000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Erliza Julvia 2. NIM : 150603015

3. Tempat, Tgl Lahir : Banda Aceh, 24 Juli 1997

4. Jenis Kelamin : Perempuan

5. Agama : Islam

6. Status : Belum Kawin

7. Pekerjaan : Mahasiswi

8. Alamat : Cot Mesjid, Banda Aceh

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan MIN Sukadamai Banda Aceh 2009

2. Tamatan MTsN Model Banda Aceh 2012

3. Tamatan MAN 1 Banda Aceh 2015

3. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Hairizal

2. Nama Ibu : Cut Elly Rosanti

3. Agama : Islam

4. Pekerjaan : Wiraswasta

5. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

6. Alamat : Desa Sukadamai, Kec. Lueng Bata,

Kota Banda Aceh

Banda Aceh, 13 Juli 2019 Penulis,

Erliza Julvia